

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. terdapat pengaruh positif yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar. Dimana indikator pada gaya belajar yang tertinggi dan diminati oleh siswa dalam kegiatan belajar adalah gaya belajar auditori, sedangkan indikator terendah dan kurang diminati dalam kegiatan belajar siswa adalah gaya belajar kinestetik. Jika gaya belajar yang diterapkan oleh siswa sesuai dengan kebutuhan siswa, maka hasil belajar pada siswa akan meningkat dan sebaliknya jika gaya belajar siswa tidak sesuai dengan apa yang di butuhkan oleh siswa, maka hasil belajar pada siswa akan menurun.
2. terdapat pengaruh positif signifikan antara pemanfaatan media belajar terhadap hasil belajar. Media belajar yang paling banyak dimanfaatkan oleh siswa terdapat dalam indikator menarik minat dan perhatian siswa. Apabila para siswa dapat memanfaatkan media

pembelajaran yang ada secara maksimal, maka hasil belajar yang didapat pun akan meningkat.

3. terdapat pengaruh positif signifikan gaya belajar dan pemanfaatan media belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya terbukti benar, dimana indikator tertinggi dari variabel gaya belajar yang sering diterapkan oleh siswa adalah gaya belajar auditori, dan indikator yang kurang diminati oleh siswa adalah gaya belajar kinestetik. Sedangkan untuk pemanfaatan media belajar, manfaat yang paling dominan dalam pengaruhi hasil belajar adalah untuk menarik minat dan perhatian siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh gaya belajar dan media belajar terhadap hasil belajar, semakin tinggi gaya belajar dan media belajar yang dimanfaatkan oleh siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa sehingga harus diupayakan untuk memanfaatkan gaya belajar dan media belajar agar siswa hasil belajar siswa meningkat.

Gaya belajar menggunakan tiga indikator yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa indikator paling lemah berasal dari gaya belajar kinestetik. Hal ini karena anak dengan gaya belajar kinestetik memiliki karakteristik dapat menyerap informasi tanpa harus membaca penjelasannya. Anak yang memiliki gaya belajar kinestetik ini, hanya

dengan memegang saja juga sudah dapat menyerap informasi. Berbeda dari dua gaya belajar yang lain, gaya belajar kinestetik ini sulit dalam berdiam diri atau duduk manis, karena sifatnya yang sangat aktif. Itu yang membuat gaya belajar kinestetik ini menjadi gaya belajar yang paling jarang dimiliki oleh para siswa di SMKN 11 Kota Bekasi.

Media pembelajaran yang paling sedikit dimanfaatkan adalah memperjelas penyajian informasi. Hal ini disebabkan karena siswa masih jarang menggunakan media pembelajaran untuk mencari tahu lebih jelas atau lebih dalam materi yang sedang dipelajari. Seperti misalnya laptop yang dimiliki para siswa, banyak yang memanfaatkan laptop lebih kepada untuk melihat sosial medianya atau bermain game di dalam laptopnya dibandingkan untuk mencari lebih dalam materi yang sedang dipelajarinya di sekolah. Kalaupun ada tugas kebanyakan dari pada siswa itu untuk *mencopypaste* yang sudah ada di google. Seorang guru yang baik adalah yang dapat menganalisis kekurangan dan kelebihan siswanya sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik yang mereka miliki.

Guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik keseluruhan siswanya, guru harus mampu memanfaatkan media dalam memperjelas penyajian materi-materi yang sedang diajarkan dengan media pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka beberapa saran yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Siswa hendaknya lebih mengenal gaya belajar yang digunakan. Sehingga dapat menyusun strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar sehingga hasil belajar yang dihasilkan dapat lebih maksimal. Dan siswa diharapkan dapat memanfaatkan media belajar yang ada secara maksimal untuk proses pembelajaran.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif karena beragamnya gaya belajar siswa dalam kelas agar materi dapat dengan mudah diterima oleh siswa. Dan guru juga diharapkan bisa memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan metode pengajaran dan materi pelajarannya agar dapat mempermudah siswa dalam menerima informasi atau materi pelajaran yang disampaikan, guru juga diharapkan mampu membuat penjelasan materi yang jelas dan menarik sehingga siswa tidak merasa bosan dengan proses belajar.
3. Pihak keluarga diharapkan mampu memberikan dorongan kepada siswa. Dapat mengerti bagaimana gaya belajar anak apakah kinestetik, visual atau auditori dan diharapkan dapat memberikan dukungan media belajar yang dibutuhkan si anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel internal dan eksternal. Variabel internal seperti taraf intelegensi, minat belajar, kebiasaan belajar, transfer belajar, kemandirian belajar, dll. Variabel eksternal yaitu variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, sumber belajar, dan lain sebagainya.